

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan segala bentuk upaya pembinaan yang perlu dilakukan secara sadar oleh orang dewasa kepada anak rentang usia lahir sampai enam tahun dengan cara memberikan rangsangan-rangsangan yang dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani (fisik motorik, kordinasi otot halus dan otot kasar) dan rohani (moral, spiritual) serta menyiapkan anak baik secara mental maupun kognitifnya untuk memasuki pendidikan pada jenjang selanjutnya. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal I menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sejalan dengan hal diatas Pendidikan anak usia dini menurut Sujiono (2013, hlm. 2) merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini merupakan intervensi lingkungan dalam rangka untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengingat anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun dan merupakan rentang usia

kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pada pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting kerana pada masa ini anak berada dalam masa keemasan atau yang biasa disebut dengan istilah “*golden age*”. Pada masa ini otak anak berkembang sangat pesat, tingkat kemampuan anak menyerap informasi hingga 80 %. Masa *golden age* terjadi sekali seumur hidup, jika pada masa ini anak mendapatkan pelayanan pendidikan secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangannya, maka anak akan mempunyai kemampuan belajar yang jauh lebih baik daripada anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan. Hal itu sesuai dengan pendapat Hunt (dalam Suyadi, 2014, hlm. 8) lingkungan yang baik dan mendukung pada tahun-tahun permulaan anak (0- 6 tahun) akan menghasilkan efek belajar yang lama (*long-term effect*).

Anak usia dini mempunyai beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan secara optimal. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa ada lima aspek perkembangan yang harus dikembangkan, yaitu meliputi perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Dari kelima aspek perkembangan tersebut, bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Karena penguasaan bahasa yang baik oleh anak akan sangat membantu dirinya dalam mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka inginkan. Bahasa juga aspek yang sangat penting sebagai bekal untuk anak agar dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungannya.

Menurut Yusuf (2008, hlm. 118) bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain, termasuk didalamnya kemampuan dalam menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan

PGPAUD UPI Kampus Serang

menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Termasuk dalam aspek bahasa adalah adanya perbedaan bentuk komunikasi yang luas seperti: tulisan, bicara, isyarat, ekspresi muka, seni dan pantonim. (Hurlock, 1978, hlm. 176)

Berbicara merupakan salah satu aspek dari perkembangan bahasa anak usia dini yang harus dikembangkan secara optimal guna pencapaian aspek perkembangan yang lain. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan pendapat Fey, dkk. (dalam Otto, 2015, hlm. 23) yaitu di dalam kelas, anak-anak yang fasih dalam bahasa lisan akan menjadi anak yang lebih unggul dibandingkan dengan anak yang tidak fasih. Berbicara merupakan salah satu bentuk kemampuan bahasa lisan. Bahasa lisan memberikan dasar agar anak dapat memperoleh pengetahuan bahasa tulis (Otto, 2015, hlm. 22). Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun menurut Dyer (2004, hlm. 131) diantaranya adalah:

- a) Dapat membuat banyak kalimat sempurna.
- b) Dapat menceritakan suatu kisah yang terdiri dari beberapa bagian dengan urutan yang benar.
- c) Dapat mengajukan dan menjawab pertanyaan yang sesuai topik yang telah diberikan guru.
- d) Anak dapat menyebutkan hari-hari dalam seminggu dengan benar dan berurutan.

Menurut Permendikbud No: 137 Tahun 2014 (dalam Nurkhasanah, 2016, hlm. 6) disebutkan, standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) usia 5-6 tahun, pada aspek perkembangan bahasa khususnya lingkup perkembangan mengungkapkan Bahasa (bahasa lisan) adalah:

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyusun kalimat dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, keterangan)
3. Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan.
4. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbandaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung

PGPAUD UPI Kampus Serang

**Hafidhotul Inayah, 2017**

*PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anak usia lima sampai enam tahun atau anak kelas B pada taman kanak-kanak seharusnya sudah memiliki kemampuan berbicara yang cukup bagus sebagai bekal mereka melakukan komunikasi dengan lingkungannya. Kemampuan berbicara juga sangat penting karena keberhasilan atau kegagalan anak dalam bicaranya akan berpengaruh bagi penguasaan kemampuan dalam aspek perkembangan lainnya. Tetapi pada kenyatannya yang penulis temukan di lapangan yaitu di kelas B1 RA Al-Aziz kota Serang, rata-rata kemampuan berbicara yang dimiliki anak masih tergolong standar bahkan beberapa anak masih dalam katagori kurang.

Dan berdasarkan hasil studi pendahuluan di kelas B1 RA AL-AZIZ kota Serang yang dilaksanakan pada hari selasa, 24 februari 2017 penulis menjumpai masalah yang berkaitan dengan kemampuan bahasa anak yang masih kurang terutama dalam kemampuan pengungkapan bahasa lisan (kemampuan berbicara). Hal itu dibuktikan saat penulis melakukan observasi terkait kemampuan berbicara anak, dan hasilnya sebagian besar anak yaitu 9 anak dari 14 anak hanya memiliki kemampuan berbicara dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) bahkan masih ada anak yang mempunyai kemampuan berbicara dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Sedangkan rata-rata kemampuan berbicara kelas tersebut hanya mencapai 1,76 dengan kriteria mulai berkembang (MB).

Masih kurangnya kemampuan berbicara anak kelas B1 RA AL-AZIZ disebabkan karena masih sangat minimnya media pembelajaran yang digunakan. Yaitu guru hanya menggunakan satu media pembelajaran dalam upaya pengembangan aspek bahasa anak yaitu buku cerita bergambar. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas B1 terkait media pembelajaran yang telah digunakan.

Dari pemaparan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Hal

PGPAUD UPI Kampus Serang

**Hafidhotul Inayah, 2017**

*PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu sesuai dengan pendapat Latif, dkk (2013, hlm. 149) media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil yang dicapai.

Sedangkan media sendiri adalah segala sesuatu yang dapat membangun kondisi pembelajaran yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Termasuk dalam media adalah guru, buku teks, alat-alat grafis, fotografis maupun alat-alat elektronik. Dan jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, media adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai bahan maupun alat untuk bermain dan membuat anak usia dini merasa senang saat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap.

Ada banyak media yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek bahasa anak, salah satunya adalah media *big book*. *Big book* atau buku besar adalah buku cerita yang berukuran sangat besar, biasanya berukuran 60 x 45 cm. Ukuran buku yang besar membantu anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan yang lebih jelas sehingga mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam cerita. (Otto, 2015, hlm. 270)

Sebagaimana penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulis juga dilakukan oleh Rusmiyati (2013) dengan judul penelitiannya yaitu Pengaruh Bercerita Dengan Media *Big book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak TK A Paud Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 18 anak di TK A Paud Saymara dengan design *pra-eksperiment* yaitu *one group pretest-posttest design*. Dan hasil penelitiannya adalah media *big book* secara signifikan dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak yaitu dengan prosentase pengaruhnya adalah sebesar 96,2%.

Dari hasil penelitian terdahulu yang lain juga dilakukan oleh Astari (2016) dengan judul penelitiannya adalah pemanfaatan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris anak kelompok B2 dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big*

PGPAUD UPI Kampus Serang

**Hafidhotul Inayah, 2017**

**PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*book* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak Kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Media *Big book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelas B1 RA Al-Aziz Kota Serang.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media *big book* pada pembelajaran kemampuan berbicara di kelas B1 RA Al-Aziz kota Serang?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berbicara melalui media *big book* pada anak kelas B1 RA AL-Aziz Kota Serang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan :

1. Cara guru dalam menggunakan media *big book* pada pembelajaran kemampuan berbicara di kelas B1 RA Al-Aziz Kota Serang.
2. Peningkatan kemampuan berbicara melalui media *big book* pada anak kelas B1 RA AL-Aziz Kota Serang.

### **D. Manfaat Penelitian**

PGPAUD UPI Kampus Serang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini adalah sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Diharapkan dengan media *Big book* ini dapat memecahkan permasalahan kemampuan berbicara anak.

b. Manfaat Bersifat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Anak

- a. Dapat mengatasi permasalahan perkembangan anak dalam aspek bahasa terutama kemampuan berbicara anak usia dini dengan menggunakan media *Big book*.
- b. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.

2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru, serta dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini

3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan motivasi dalam pembuatan media guna menciptakan sebuah iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran khususnya dalam aspek pengoptimalan kemampuan berbicara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan oleh penulis selanjutnya sebagai bahan acuan untuk penelitian serupa.

## E. Definisi Operasional

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dalam penelitian ini mengkaji kemampuan berbicara anak kelas B1 RA Al-Aziz sebagai variabel terikat dan penggunaan media *Big book* sebagai variabel bebas. Definisi operasional dari kedua variabel tersebut yaitu:

#### 1. Media *Big book*

*Big book* adalah sebuah buku besar yang didalamnya terdapat gambar-gambar serta kalimat-kalimat sederhana yang berulang dan membentuk sebuah kisah. *Big book* mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. (listiyawati, 2013, hlm.7)

Maka, media *big book* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah buku besar dengan ukuran kurang lebih 60 x 45 cm yang berisi sebuah cerita. *Big book* dalam penelitian ini mempunyai karakteristik yaitu mempunyai warna-warna yang menarik, dan membangkitkan motivasi anak. *Big book* yang akan dilaksanakan pada siklus I menceritakan tentang macam-macam pekerjaan, pada siklus II tentang topi si ziko, dan pada siklus III tentang kesukaan yaya.

#### 2. Kemampuan Berbicara

Tarigan (dalam Saddhono, 2012, hlm. 54) berbicara adalah suatu bentuk penyampaian pesan dalam bentuk bahasa lisan. Kemampuan berbicara adalah salah satu dari bentuk kemampuan bahasa lisan yang harus dikuasai anak usia pra sekolah atau taman kanak-kanak sebagai dasar anak untuk menguasai kemampuan bahasa tulis yaitu membaca dan menulis. Sejalan dengan pernyataan diatas, Otto (2015, hlm. 28)

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah kemampuan anak untuk bisa mengungkapkan pesan, dan berkomunikasi dengan lingkungannya.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

PGPAUD UPI Kampus Serang



Struktur organisasi skripsi berisi rincian dari setiap bab mulai dari bab I sampai dengan BAB V, sistematika yang digunakan oleh penulis mengacu pada pedoman penelitian karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun strukturnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. pada bagian pendahuluan ini terdiri dari:

- a) Latar belakang masalah
- b) Rumusan masalah
- c) Tujuan penelitian
- d) Manfaat penelitian
- e) Definisi oprasional
- f) Struktur organisasi skripsi

BAB II KAJIAN TEORETIK. Dalam bab ini menjelaskan tentang:

- a) Media Pembelajaran
- b) *Big Book*
- c) Aspek perkembangan bahasa
- d) Kemampuan berbicara
- e) Kajian Penelitian terdahulu
- f) Hipotesis tindakan

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisikan tentang:

- a) Desain penelitian
- b) Prosedur penelitian
- c) Subjek dan lokasi penelitian
- d) Instrumen penelitian
- e) Teknik pengumpulan data
- f) Hasil analisis data
- g) Validitas dan realibilitas penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.

- a) Hasil Penelitian

PGPAUD UPI Kampus Serang

- b) Pembahasan
- c) Jawaban Hipotesis

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.**

- a) Kesimpulan
- b) Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



PGPAUD UPI Kampus Serang

**Hafidhotul Inayah, 2017**  
*PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK  
KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu